

# REPRESENTASI SOSIAL CYBERBULLYING DALAM FILM “CYBERBULLY” KARYA TEENA BOOTH

Oleh:

Nama : Michelle Hartanto

NIM : 68170372

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**SEPTEMBER 2021**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENGESAHAN

### RERPRESENTASI SOSIAL CYRBERBULLYING

### DALAM FILM “CYBERBULLY” KARYA TEENA BOOTH

**Diajukan Oleh**

**Nama : Michelle Hartanto**

**NIM : 68170372**

**Jakarta, 17 September 2021**

**Disetujui Oleh :**

Dosen Pembimbing,

(Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**SEPTEMBER 2021**

## ABSTRAK

Michelle Hartanto/ 68170372/ Representasi Sosial Cyberbullying Dalam Film “Cyberbully” Karya Tenna Booth/ Deavvy M.R.Y Johassan, S.Sos., M.Si.

Cyberbullying merupakan bentuk intimidasi atau pelecehan melalui perangkat digital. Cyberbullying dapat terjadi melalui media sosial, forum, dan game online di mana orang dapat melihat dan berpartisipasi. Perilaku cyberbullying dapat mencakup mengirim, memposting, atau berbagi konten negatif, berbahaya, palsu, atau jahat tentang orang lain. Kasus bullying melalui media sosial menjadi permasalahan yang sulit dikendalikan oleh orang tua maupun guru.

Cyberbullying yang berkepanjangan bisa mematikan rasa percaya diri seseorang. Membuat dirinya menjadi murung, khawatir, cemas dan selalu merasa bersalah atau gagal karena tidak mampu mengatasi gangguan yang menimpanya. Bahkan ada juga yang berfikir untuk mengakhiri hidupnya. Korban cyberbullying akan mengalami stress yang bisa memicunya untuk melakukan tindakan-tindakan rawan.

Proses komunikasi sangat berperan penuh terhadap manusia, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi berasal dari gagasan atau pemikiran yang berasal dari pemikiran seseorang. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengungkapkan representasi sosial cyberbullying yang ada pada film Cyberbully. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori representasi sosial dan konsep dari film sebagai Komunikasi Massa.

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan adanya tujuan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media massa adalah jenis komunikasi yang ditunjukan kepada sejumlah khalayak besar ataupun banyak yang tersebar, heterogen dari anonim melewati media cetak atau media elektronik sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Sebagai media komunikasi, media massa tetap harus menjalankan fungsi umumnya seperti to inform, to educate, to entertain and to influence.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penggambaran representasi sosial ada pada saat Lindsay dan teman-temannya membully Taylor secara verbal dengan menggunakan kata-kata yang tidak pantas. Pada elemen keyakinan pada saat Taylor yakin dan percaya bahwa ia memang mendapatkan tindakan *cyberbullying* dan pada elemen sikap akibat tindakan *cyberbullying* yang ia alami ia merasa depresi dan berfikiran untuk mengakhiri hidupnya.

Kata kunci : *Cyberbullying*, Representasi Sosial, Komunikasi Massa, Media Massa



## ABSTRACT

Michelle Hartanto/ 68170372/ Representasi Sosial Cyberbullying Dalam Film “Cyberbully” Karya Tenna Booth/ Deavvy M.R.Y Johassan, S.Sos., M.Si.

Cyberbullying is a form of intimidation or harassment through digital devices. Cyberbullying can occur through social media, forums, and online games where people can see and participate. Cyberbullying behavior can include sending, posting, or sharing negative, harmful, false, or malicious content about others. The case of bullying through social media is a problem that is difficult for parents and teachers to control.

Prolonged cyberbullying can kill a person's self-confidence. Makes him moody, worried, anxious and always feels guilty or failed for not being able to cope with the disturbances that befall him. Some even think about ending their life. Victims of cyberbullying will experience stress that can trigger them to take vulnerable actions.

The communication process plays a full role in humans, and in social life. Communication comes from ideas or thoughts that come from someone's thoughts. Through this study, the researcher tries to reveal the social representation of cyberbullying in the Cyberbully movie. In this study, researchers used social representation theory and the concept of film as mass communication.

Mass communication is a communication process carried out through mass media with the purpose of communication to convey information to the public. Mass media is a type of communication that is shown to a large number of audiences or many who are scattered, heterogeneous from anonymous through print or electronic media, so that the same information message can be received simultaneously and momentarily. As a medium of communication, the mass media must still carry out their general functions, such as to inform, to educate, to entertain and to influence.

The results showed that the depiction of social representation existed when Lindsay and her friends verbally bullied Taylor by using inappropriate words. On the element of belief when Taylor believed and believed that he had indeed received cyberbullying actions and on the element of attitude as a result of the cyberbullying he experienced, he felt depressed and thought of ending his life.

**Keyword:** Cyberbullying, Social Representation, Mass Communication, Mass Media





## KATA PENGANTAR

Buji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa banyak sekali hambatan dan rintangan yang harus dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan berkat dan kehendak-Nya peneliti bisa melaluinya.

Peneliti menyusun penelitian ini dengan tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Serta sebagai salah satu persyaratan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan jenjang program strata-1 untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas motivasi dan bantuan baik secara moral maupun secara spiritual yang telah ikut terlibat bersama peneliti. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Imam Nuraryo, S.Sos.,M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Bapak Deavvy M.R.Y Johassan, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan dan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah turut memberi ilmu, teladan dan mengajarkan berbagai hal kepada peneliti selama perkuliahan

© Hak cipta ini milik IBIKGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan apa pun tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



5. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membimbing dan mengajarkan berbagai mata kuliah sehingga peneliti memiliki dasar yang baik tentang Ilmu Komunikasi.

6. Para Teman-teman terdekat yang sudah selalu mendukung, menghibur dan mendorong peneliti untuk terus bersemangat dalam proses penyusunan skripsi.

7. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi peneliti maupun para pembaca.

Jakarta, 17 September 2021

Michelle Hartanto

# DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>II</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Komunikasi Massa.....	7
2. Media Massa .....	9
3. Film Sebagai Bentuk Komunikasi Massa.....	10
4. Representasi Sosial .....	12
5. Cyberbullying .....	15
B. Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Subjek Penelitian .....	21
B. Desain Penelitian .....	22
C. Jenis Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	24

© Hak Cipta Milik IBKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKGG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKGG.







<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum.....	26
1. ABC Family .....	26
2. Film “Cyberbully” .....	28
B. Analisis .....	29
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
1. Saran Akademis .....	72
2. Saran Praktis .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Grafik mengenai data Cyberbullying .....	17
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka berfikir .....	20
<b>Gambar 4.1</b> Logo ABC Family .....	26
<b>Gambar 4.2</b> Poster Film Cyberbully .....	28
<b>Gambar 4.3</b> Adegan Pertama terjadinya pembullying .....	30
<b>Gambar 4.4</b> Group Chat Aplikasi Cliquesters .....	31
<b>Gambar 4.5</b> Samantha menurunkan Taylor Dipinggir Jalan .....	32
<b>Gambar 4.6</b> Awal permulaan Taylor dibully oleh teman-temannya .....	33
<b>Gambar 4.7</b> Group Chat Aplikasi Cliquesters .....	34
<b>Gambar 4.8</b> Lindsay dan teman-temannya menggolok Taylor dan teman-temannya...35	35
<b>Gambar 4.9</b> Unggahan komentar di akun Cliquesters.....	36
<b>Gambar 4.10</b> James mengunggah pesan di akun Cliquesters .....	37
<b>Gambar 4.11</b> Unggahan komentar di profile Taylor.....	38
<b>Gambar 4.12</b> Unggahan komentar di profile Taylor.....	39
<b>Gambar 4.13</b> Di kamar mandi sekolah .....	40
<b>Gambar 4.14</b> Unggahan di aplikasi Cliquesters .....	41
<b>Gambar 4.15</b> Unggahan pesan di akun Lindsay .....	42
<b>Gambar 4.16</b> Group chat anak-anak murid di Cliquesters.....	43
<b>Gambar 4.17</b> Di kamar mandi sekolah .....	44
<b>Gambar 4.18</b> Video yang diunggah oleh Lindsay di aplikasi Cliquesters .....	45
<b>Gambar 4.19</b> Taylor membuat video dan diunggah di aplikasi Cliquesters.....	46
<b>Gambar 4.20</b> Taylor mengalami depresi .....	47

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis atau lain yang sejenis dengan ini, tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>Gambar 4.21</b> Unggahan komentar di Video milik Taylor .....	<b>48</b>
<b>Gambar 4.22</b> Group chat di aplikasi Cliquesters .....	<b>49</b>
<b>Gambar 4.23</b> Isi group chat di aplikasi Cliquesters .....	<b>50</b>
<b>Gambar 4.24</b> Isi group chat di aplikasi Cliquesters .....	<b>51</b>
<b>Gambar 4.25</b> Di kantin sekolah .....	<b>52</b>
<b>Gambar 4.26</b> Di kantin sekolah .....	<b>53</b>

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.